
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGARUHNYA TERHADAP
KINERJA KARYAWAN PT INALUM (PESERO)**

Joko Susilo

Joko-s@inalum.id 08116222102

General Manager PT Inalum (Pesero)

Anwar Adnalin

aadnalin@gmail.com 08126419358

Dosen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini memberikan perubahan besar dalam kehidupan manusia, termasuk penerapannya di suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi di PT Indonesia Asahan Aluminium / PT Inalum) (persero) dengan menggunakan model konseptual yang diajukan oleh Thompson et al (1991) untuk menguji faktor sosial, affect, kompleksitas, kesesuaian tugas teknologi, konsekuensi jangka panjang, dan kondisi yang memfasilitasi, dan juga menggunakan konseptual Venkatesh et al., (2003) untuk menguji faktor minat pemanfaatan sistem teknologi informasi, dan juga menggunakan konseptual Lee et al., (2003) untuk menguji faktor dukungan manajemen. Kemudian menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan menggunakan konsep yang dikembangkan oleh Goodhue & Thompson (1995). Pengujian ini dilakukan karena teknologi informasi telah lama diterapkan di PT Indonesia Asahan Aluminium/PT Inalum (Persero) namun belum berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawannya, dan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya. Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari persepsi individu pengguna teknologi informasi di PT Inalum (Persero) Kuala Tanjung Kabupaten Batu Bara. Data dikumpulkan sebanyak 190 kuesioner dari responden. Analisis data untuk menganalisa pengaruh langsung dan tidak langsung dari faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan dilakukan dengan menggunakan teknik Multivariate Structural Equation Modelling (SEM) dengan software AMOS dan SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor affect, kesesuaian tugas teknologi, konsekuensi jangka panjang, minat pemanfaatan TI, serta dukungan manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan faktor kompleksitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi, faktor sosial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi, serta kondisi yang memfasilitasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata-kata kunci : faktor sosial, affect, kompleksitas, kesesuaian tugas teknologi, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, minat pemanfaatan sistem teknologi informasi, dukungan manajemen, pemanfaatan teknologi informasi, kinerja karyawan

I. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) pada saat ini telah memberikan perubahan besar dalam kehidupan manusia. Teknologi informasi memungkinkan manusia untuk bisa lebih cepat menganalisis dan mengambil keputusan terhadap suatu masalah. Menurut Laksmana dan

Muslich (2002) ada tiga hal yang berkaitan dengan teknologi informasi berbasis komputer, yaitu perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan pengguna (*brainware/user*). Ketiga elemen tersebut saling berinteraksi dan dihubungkan dengan suatu perangkat masukan dan keluaran (*input-output media*) yang sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Penerapan Teknologi Informasi di PT Indonesia Asahan Aluminium (PT Inalum (Persero)) sebagai perusahaan peleburan Aluminium satu-satunya di Indonesia jika diklasifikasi kedalam 3 (tiga) elemen diatas sebagai berikut:

Perangkat keras (*hardware*), gambaran *hardware* PT Inalum adalah sebagai berikut:

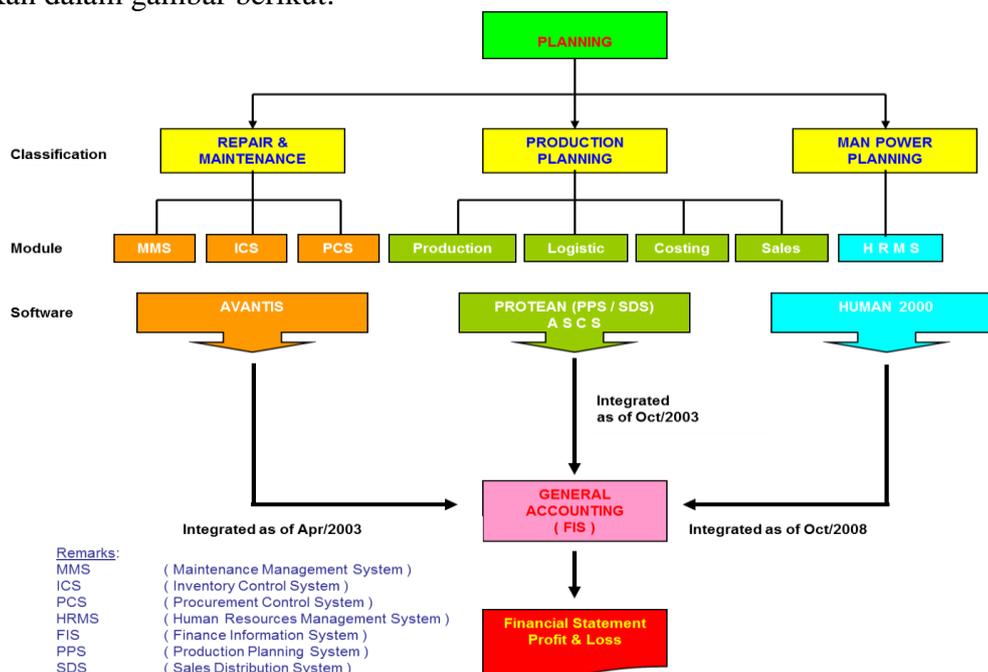
Tabel 1. Alokasi *Hardware* PT Inalum

No	Name	IHO	IMO	ISP	IPP	Total
Server						
1	IBM Blade Server	-	-	5	-	5
2	IBM Server	-	-	-	2	2
4	HP Server	1	-	-	-	1
5	HP Proliant ML350	1	-	-	-	1
	Total	2		5	2	9
Personal Computer (PC)						
1	Acer S461	11	1	96	38	145
2	HP DC7600	16	5	186	47	249
3	Acer V3900	5	-	142	12	159
		32	5	424	97	553

Sumber: Data Administrasi seksi IT PT. Inalum (Persero)

Server dan *Personal Computer* (PC) tersebut telah diinstalasi diberbagai lokasi kerja dan terhubung melalui jaringan internet dan intranet menggunakan LAN (*Local Area Network*) dan WAN (*Wide Area Network*) karena terhubung antara kantor Peleburan Kuala Tanjung, kantor Pembangkit Porsea, kantor Medan dan kantor Jakarta.

Perangkat lunak (*software*), PT Inalum telah memiliki bermacam-macam paket *software* digambarkan dalam gambar berikut:



Gambar 1. Inalum's Integrated Package Software

Pengguna (*brainware/user*), Pengguna TI di PT Inalum tersebar di seluruh departemen di PT Inalum. Pengguna TI adalah manusia (*man*) yang secara psikologi memiliki perilaku

(*behavior*) tertentu yang melekat pada dirinya, sehingga aspek keperilakuan dalam konteks manusia sebagai pengguna (*brainware*) teknologi informasi menjadi penting sebagai faktor penentu pada setiap orang yang menjalankan teknologi informasi.

Penelitian ini terfokus pada faktor pengguna (*user*) atau manusianya (*man*), yang bekerja di departemen yang menerapkan sistem paket software CMMS (*Computerized Maintenance Management System*), yaitu departemen pengadaan (*procurement*), departemen logistik (*inventory*), dan departemen pemeliharaan (*maintenance*), dimana sistem ini mulai diterapkan di Inalum tahun 2001, kemudian dilakukan review tahun 2006.

Keberhasilan suatu perusahaan termasuk dalam pemanfaatan teknologi informasi dinilai berdasarkan kinerja karyawan, yang diukur berdasarkan penilaian kuantitas, kualitas, efisiensi dan efektifitas kerja. PT Inalum dalam menilai kinerja karyawan telah menerapkan sistem penilaian kinerja (*performance appraisal*), beberapa parameter yang dinilai dibagian pengadaan diantaranya sebagai berikut:

- Memperpendek waktu proses pengadaan (*Procurement Administration Lead Time (PALT)*) dalam satuan hari,
- Meningkatkan pengiriman barang tepat waktu (*on time delivery*) dalam satuan %.

Pencapaian penilaian kinerja di departemen pengadaan sebagai berikut:

Tabel 2. Pencapaian penilaian kinerja Karyawan Bagian Pengadaan

No	Parameter		Satuan	2010	2011	2012	2013	2014	Rata-rata
1	Memperpendek PALT	Target	Hari	30	30	30	30	30	30
		Hasil	Hari	33	41	32	28	46	36
		Pencapaian	%	90	73	94	107	65	86
2	Meningkatkan <i>On Time Delivery</i>	Target	%	85	85	85	85	85	85
		Hasil	%	79	86	85	73	73	79
		Pencapaian	%	93	101	100	86	86	93

Sumber: Data KPI Departemen Pengadaan PT. Inalum (Persero)

Berdasarkan *best practice* seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi salah satunya berdasarkan *general procurement guide lines* dari *Virginia Public Procurement Act (VPPA)* bahwa *Procurement Administrative Lead Time (PALT)* adalah 3 – 30 hari. Hasil pencapaian *Procurement Administrative Lead Time (PALT)* pada Tabel 2. masih belum tercapai sesuai *best practice*.

1.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh faktor sosial (*social factor*), perasaan individu (*affect*), kompleksitas (*complexity*), kesesuaian tugas teknologi (*task technology fit*), konsekuensi jangka panjang (*long term consequences*), kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*), minat pemanfaatan sistem informasi (*behavioral intention*) dan dukungan manajemen (*management support*) terhadap pemanfaatan Teknologi Informasi (TI).
2. Menganalisis pengaruh pemanfaatan TI terhadap kinerja karyawan.
3. Menganalisis pengaruh tidak langsung faktor sosial (*social factor*), perasaan individu (*affect*), kompleksitas (*complexity*), kesesuaian tugas teknologi (*task technology fit*), konsekuensi jangka panjang (*long term consequences*), kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*), minat pemanfaatan sistem informasi (*behavioral intention*) dan dukungan manajemen (*management support*) terhadap kinerja karyawan melalui pemanfaatan Teknologi Informasi (TI).

1.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi manajemen perusahaan, memberikan kontribusi praktis bagi manajemen PT Inalum (Persero) untuk dapat meningkatkan pemanfaatan Teknologi Informasi dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.
2. Bagi penulis, memperkuat dan mengembangkan teori-teori dalam pemanfaatan teknologi informasi yang ada, diantaranya *theory of attitudes and behavior*, *theory of reasoned action*, dan *technology to performance change*.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam kaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi terdapat dua teori yang mendasar yaitu *Theory of Reasoned action (TRA)* yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975) dan *Theory of Attitudes and Behavior* yang dikembangkan Triandis (1971).

2.1. *Theory of Reasoned (TRA)*

Theory of reasoned action mengemukakan bahwa norma subyektif seorang individu ditentukan oleh fungsi multiplikatif dari kepercayaan (*belief*) normatifnya misalnya harapan-harapan yang dirasakan dari petunjuk khusus individu atau kelompok dan motivasinya untuk memenuhi harapan-harapannya. TRA merupakan model yang umum dan tidak menentukan kepercayaan (*belief*) yang operatif untuk perilaku khusus (Fishbein dan Ajzen, 1975).

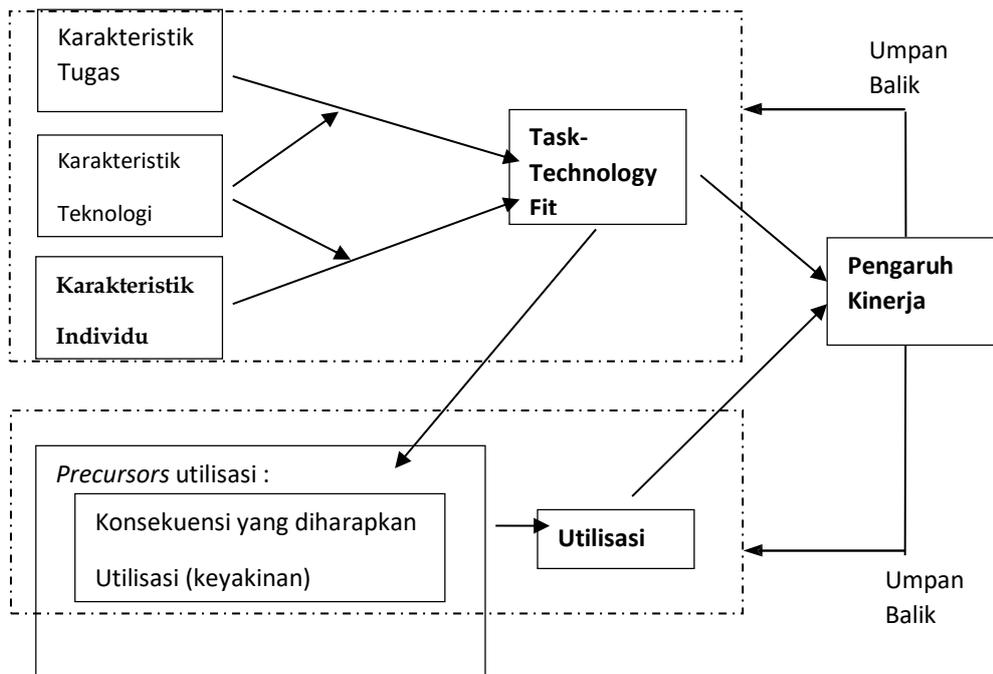
2.2. *Theory of Attitudes and Behaviour*

Theory of attitudes and behavior (Teori sikap dan perilaku) dikembangkan oleh Triandis (1971) menyatakan bahwa sikap menyangkut komponen-komponen kognitif, afektif dan perilaku. Komponen kognitif menyangkut keyakinan, sedangkan komponen sikap afektif memiliki konotasi suka atau tidak suka. Triandis (1980) menyajikan suatu model perilaku interpersonal yang lebih komprehensif dengan menyatakan faktor-faktor sosial, perasaan dan konsekuensi yang dirasakan mempengaruhi tujuan perilaku dan sebaliknya akan mempengaruhi perilaku.

2.3. Model Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kinerja

Ada tiga model yang menghubungkan antara teknologi informasi dan kinerja yaitu model yang berfokus pada pemanfaatan atau penerimaan teknologi *Technology Acceptance Model (TAM)*, model yang berfokus pada kesesuaian-tugas teknologi *Task Technology Fit (TTF)*, dan model rantai teknologi kinerja *Technology to Performance Chain (TFC)*.

Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan oleh Davis (1989) dengan bersandar pada *Theory of Reasoned Action (TRA)*. TAM berfokus pada sikap terhadap pemakaian teknologi informasi, dimana pemakai mengembangkannya berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan dalam penggunaan teknologi informasi. *Task Technology Fit (TTF)* dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995). TTF adalah tingkat dimana teknologi membantu individu dalam pelaksanaan tugas-tugas atau tugas jabatan. *Technology to Performance Chain (TFC)* merupakan suatu model dimana teknologi memberikan pengaruh terhadap kinerja pada level individual, digambarkan:



Gambar 2. The Technology-to-Performance Chain/TPC

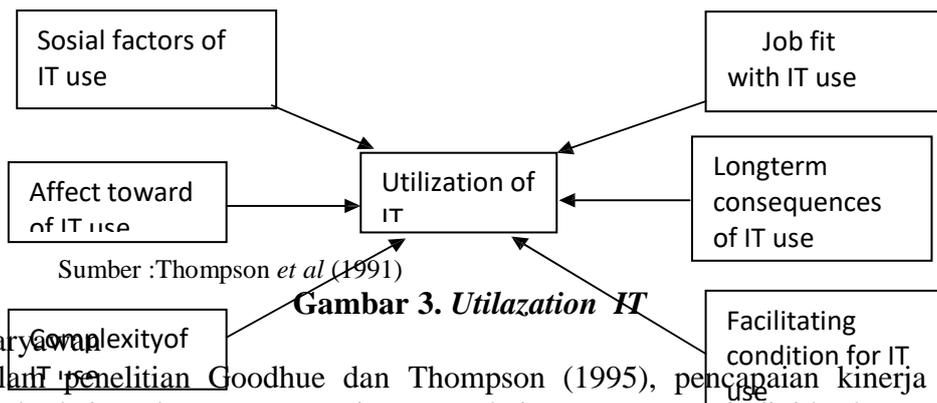
Teknologi Informasi

Sugeng dan Indriantoro (1998) berpendapat bahwa perlu adanya model teoritis komprehensif yang kuat dimana didalamnya tercakup variabel-variabel yang secara signifikan menjadi predictor langsung maupun tidak langsung bagi kinerja individu.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Istilah system informasi meliputi pemanfaatan teknologi informasi bagi para manajer. Thompson *et al* (1991) mendefinisikan pemanfaatan teknologi sebagai manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya dimana pengukurannya berdasarkan pada intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan.

Thompson *et al* (1991) melakukan pengujian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara faktor sosial dan pemanfaatan, terjadi hubungan yang tidak signifikan antara affect dan pemanfaatan, hubungan yang negatif antara kompleksitas (*complexity*) dan pemanfaatan, serta adanya hubungan positif antara kesesuaian tugas (*jobfit*) dan pemanfaatan. Model penelitian Thompson *et al* (1991) dapat digambarkan dibawah ini :



Gambar 3. Utilazation IT

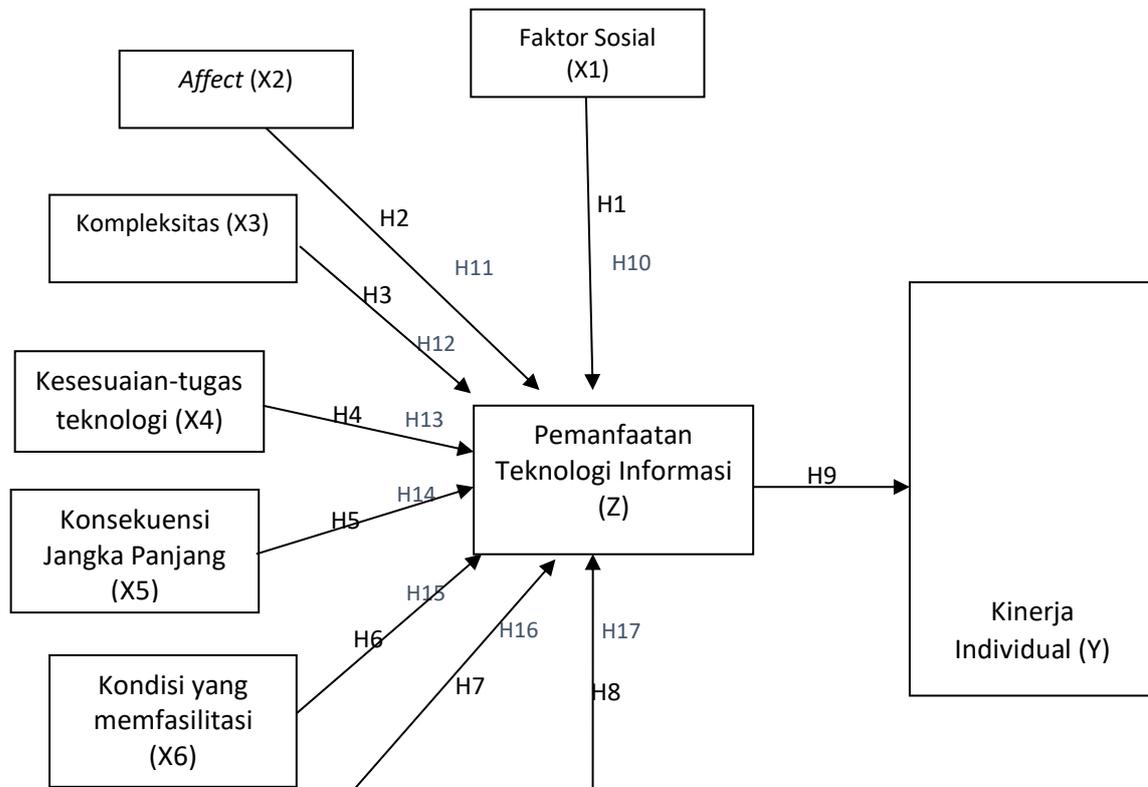
Dalam penelitian Goodhue dan Thompson (1995), pencapaian kinerja individual dinyatakan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Kinerja yang lebih tinggi mengandung arti terjadinya

peningkatan efisiensi, efektivitas atau kualitas yang lebih tinggi, dari penyesuaian serangkaian tugas yang dibebankan kepada individu karyawan dalam organisasi.

2.4. Kerangka Konseptual

Model kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara konstruk eksogen yaitu faktor sosial, *affect*, kompleksitas, kesesuaian-tugas teknologi, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, minat pemanfaatan TI, dan dukungan manajemen dengan konstruk endogen yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja individual.

Berdasarkan latar belakang masalah serta perumusan masalah yang telah di uraikan, maka kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. Kerangka Konseptual

III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *post hoc* karena peneliti meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2001). Berdasarkan jenis data penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Inalum yang menggunakan teknologi informasi dari departemen yang menerapkan sistem CMMS (*Computerized Maintenance Management System*), yang berjumlah 362 orang.

Sampel

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah diambil secara proporsional dari seluruh karyawan PT Inalum yang menerapkan sistem CMMS yaitu departemen Pengadaan (*Procurement*), Logistik (*Inventory*), dan Pemeliharaan (*Maintenance*). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, yaitu penarikan sampel dilakukan dengan cara acak di setiap departemen. Dengan menggunakan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel sebanyak 190 orang responden dengan Perincian sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2} = \frac{362}{1 + (362 \times 0,05^2)} = 190$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi = 362 orang karyawan (Pengadaan = 38 orang,
Logistik = 92 orang, dan Pemeliharaan = 232 orang)

d = Presisi (5%) = 0,05

Distribusi sampel dari 190 sampel adalah dari bagian pengadaan = 20 orang, bagian logistik = 48 orang, dan bagian pemeliharaan = 132 orang.

3.3. Metode Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

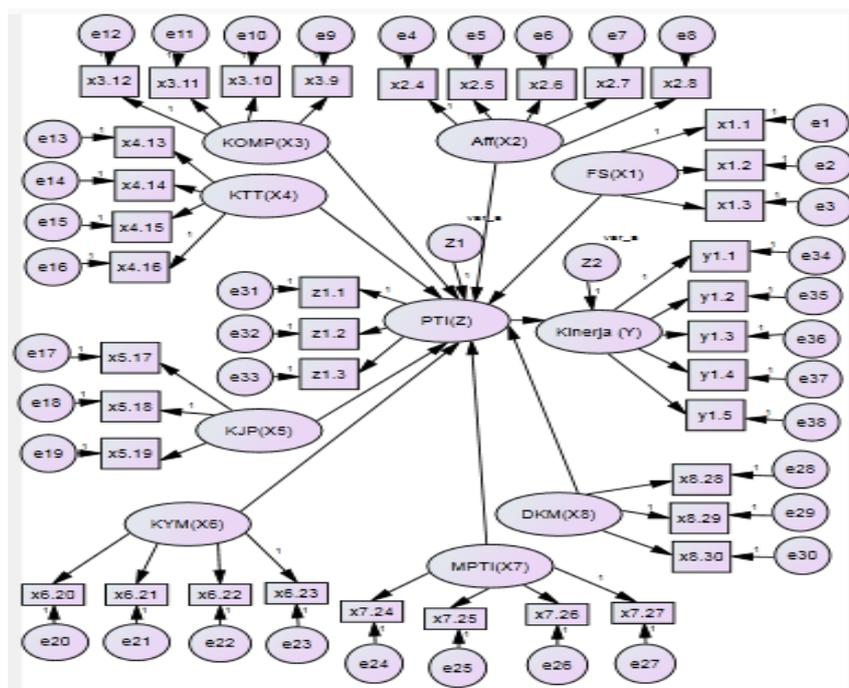
Penggunaan uji statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan profil data sampel yang meliputi mean, median, maksimum, minimum dan deviasi standar. Dengan data yang diteliti dikelompokkan menjadi 10 variabel.

Structural Equation Modeling (SEM)

Structural Equation Modeling (SEM) merupakan salah satu analisis *multivariate* yang dapat menganalisis hubungan variabel secara kompleks. Analisis ini pada umumnya digunakan untuk penelitian-penelitian yang menggunakan banyak variabel. Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM), dilakukan untuk menjelaskan secara menyeluruh hubungan antar variabel yang ada dalam penelitian.

Membentuk sebuah diagram alur (*path diagram*)

Model kerangka pemikiran teoritis yang sudah dibangun selanjutnya ditransformasikan kedalam bentuk diagram alur (*path diagram*) untuk menggambarkan hubungan kausalitas dan konstruk yang akan dipergunakan dan atas dasar itu variabel-variabel untuk mengukur konstruk itu akan dicari dengan survey kuesioner. Pada penelitian ini terdapat 8 konstruk eksogen (Faktor Sosial, *Affect*, Kompleksitas, Kesesuaian tugas, Konsekuensi jangka panjang, Kondisi yang memfasilitasi, Minat penggunaan TI, serta Dukungan Manajemen) dan 2 konstruk endogen (Pemanfaatan teknologi informasi dan Kinerja karyawan). Tampilan lengkap diagram alur ditunjukkan pada Gambar 3.1.



Gambar 5. Diagram alur pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel eksogen terhadap variabel endogen

Memilih matriks input dan teknik estimasi

Data masukan SEM berupa matriks varians-kovarians atau matrik korelasi. Penelitian ini akan menguji kausalitas sehingga menggunakan matriks varians-kovarians (Hair *et al.*, 1998).

Teknik estimasi yang dipergunakan adalah *Maximum Likelihood Estimation* dan metode estimasi parameter *Bayesian Estimation*. Estimasi *structural equation model* dilakukan dengan *analisis full model* untuk melihat kesesuaian model dan hubungan kausalitas yang dibangun dalam model yang diuji.

Interpretasi dan modifikasi model

Langkah terakhir dari teknik analisis SEM adalah menginterpretasikan model serta melakukan modifikasi model. Memodifikasi model dapat dilakukan dengan mengamati *normalized residuals* dan *modification indicies* (Hair *et al.* 1998). Justifikasi pada *standardized residual covariance matrix* adalah jika terdapat nilai yang lebih besar atau sama dengan $\pm 2,58$ diinterpretasikan sebagai signifikan pada tingkat 0,05 yang berarti terdapat *prediction error* yang substansial untuk sepasang indikator.

Pengujian Signifikansi Pengaruh Mediasi (*Significance Tests of Indirect Effect*) dengan Pendekatan Uji Sobel dan Bootstrapping

Pendekatan uji Sobel (*versi Aroian*) terlebih dahulu dihitung nilai *standard error* $b_3 * b_2$ ($s_{b_3 b_2}$) dengan rumus sebagai berikut (Sholihin dan Ratmono, 2013:80; Preacher and Hayes, 2004; MacKinnon, 2008:73).

$$s_{b_3 b_2} = \sqrt{(b_3^2)(s_{b_2}^2) + (b_2^2)(s_{b_3}^2) + (s_{b_2}^2)(s_{b_3}^2)}$$

Nilai statistik dari uji Sobel (z_{Sobel}) (*versi Aroian*) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$z_{Sobel} = \frac{b_3 \times b_2}{s_{b_3 b_2}}$$

Penentuan signifikansi hubungan mediasi dapat dibandingkan nilai z_{Sobel} terhadap nilai kritis z dengan tingkat signifikansi 5%, yakni $z_{kritis} = \pm 1,96$. Jika $|z_{Sobel}| > |z_{kritis}|$, maka

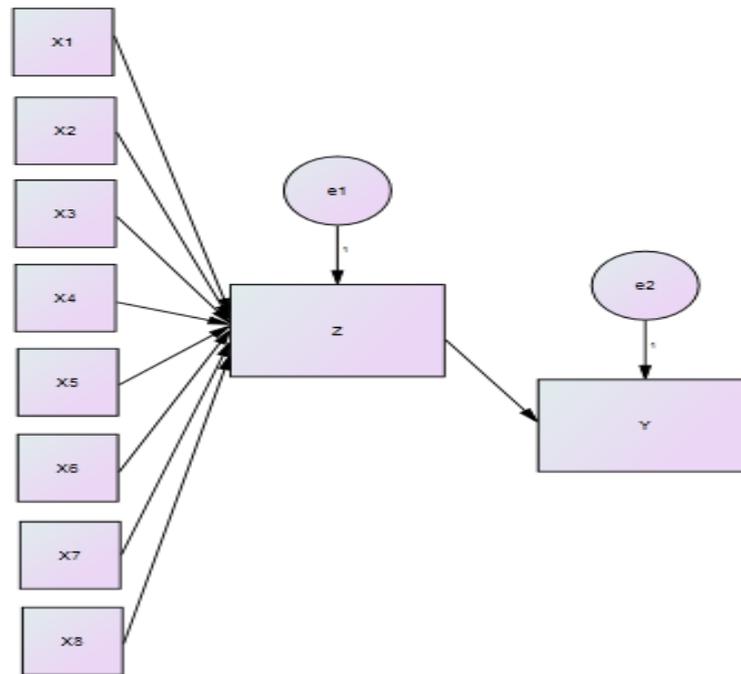
pengaruh tak langsung atau mediasi signifikan secara statistika (*statistically significant*) pada tingkat signifikansi 5% (Preacher and Hayes, 2004).

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Pengujian Hipotesis

Model Penelitian Pengaruh Langsung dengan SEM (*Software AMOS Versi 22.0*)

Gambar 6. terdapat 8 variabel eksogen, yakni variabel Faktor Sosial (X_1), variabel *Affect* (X_2), variabel Kompleksitas (X_3), variabel Kesesuaian Tugas Teknologi (X_4), variabel Konsekuensi Jangka Panjang (X_5), variabel Kondisi yang Memfasilitasi (X_6), variabel Minat Pemanfaatan (X_7), dan variabel Dukungan Manajemen (X_8). Sedangkan variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (Z) dan variabel Kinerja Karyawan (Y) merupakan variabel endogen.



Gambar 6. Model Penelitian Pengaruh Langsung

Gambar 6. merupakan tampilan hasil dari *software* AMOS menggunakan metode *Maximum Likelihood*.

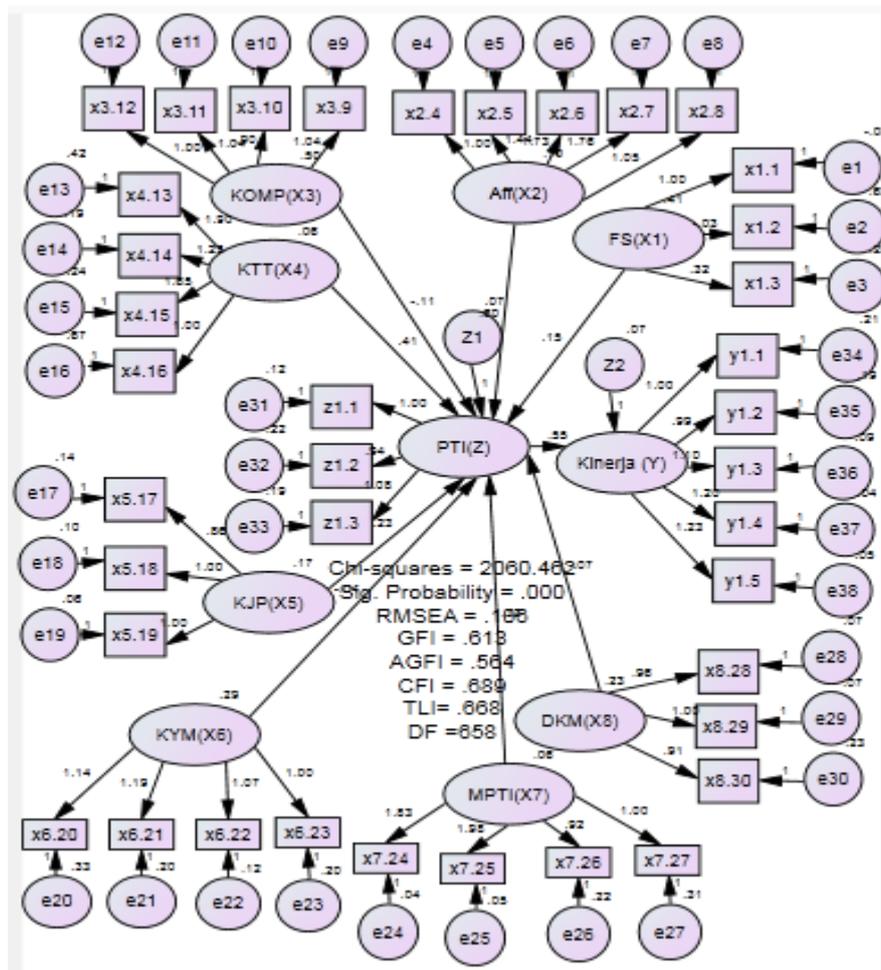
Tabel 3. Koefisien Determinasi

	Estimate
Z	.587
Y	.307

Tabel 3. diketahui nilai *Squared Multiple Correlations* untuk (Z) sebesar 0,587. Hal ini berarti pengaruh variabel Faktor Sosial (X_1), variabel *Affect* (X_2), variabel Kompleksitas (X_3), variabel Kesesuaian Tugas Teknologi (X_4), variabel Konsekuensi Jangka Panjang (X_5), variabel Kondisi yang Memfasilitasi (X_6), variabel Minat Pemanfaatan (X_7), dan variabel Dukungan Manajemen (X_8) terhadap variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (Z) sebesar 41,3%, sisanya sebesar 73,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain, serta diketahui nilai *Squared Multiple Correlations* untuk (Y) sebesar 0,307. Hal ini berarti pengaruh variabel pemanfaatan teknologi informasi (Z) terhadap variabel Kinerja karyawan (Y) 30,7%, sisanya sebesar 69,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

Analisis *Full Structural Equation Modelling* (SEM)

Hasil estimasi *full latent variable model* ditampilkan dalam gambar berikut:



Gambar 7. Model Persamaan Struktural Hubungan Kausal antara Faktor Sosial, Affect, Kompleksitas, Kesesuaian Tugas Teknologi, Konsekuensi Jangka Panjang, Kondisi Yang Memfasilitasi, Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kinerja Karyawan

Keterangan :

- FS = Faktor Sosial
- Aff = *Affect*
- KOMP = Kompleksitas
- KTT = Kesesuaian Tugas Teknologi
- KJP = Konsekuensi Jangka Panjang
- KYM = Kondisi Yang Memfasilitasi
- MPTI = Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi
- DKM = Dukungan Manajemen
- Z = Pemanfaatan Teknologi Informasi
- Y = Kinerja Karyawan

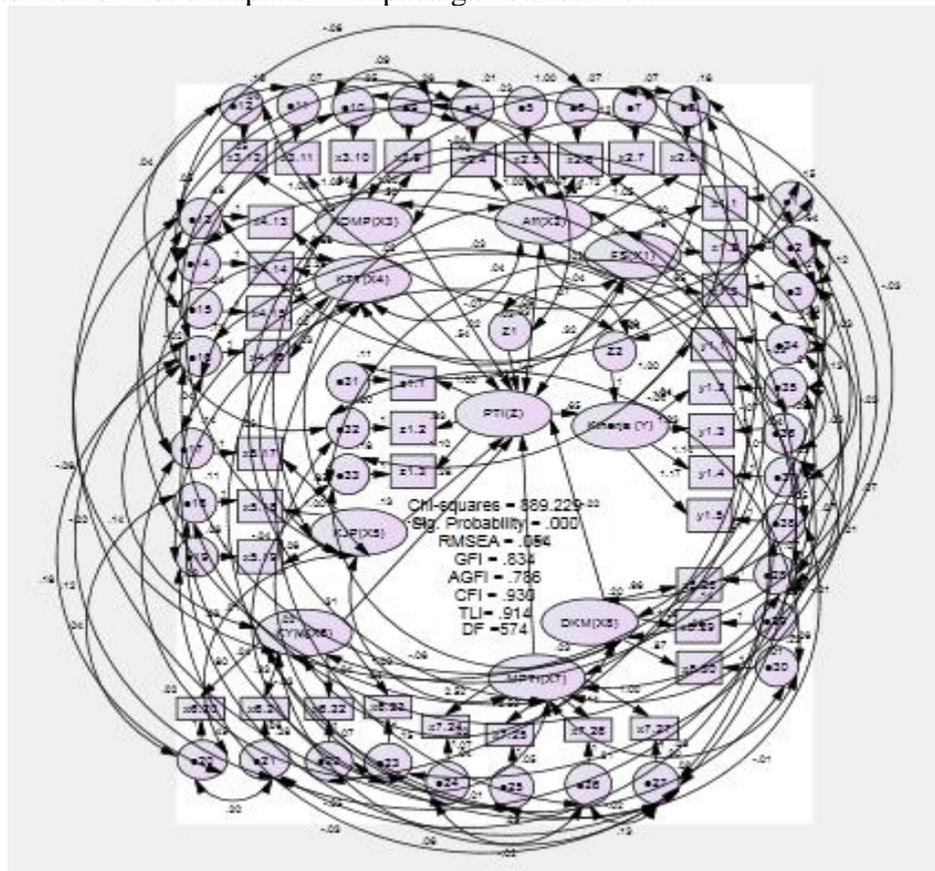
Tabel 4. Hasil Penilaian Kriteria Model

Kriteria	CUT-OFF VALUE	Hasil Estimasi	Keputusan
λ^2 (Chi-square)	Diharapkan kecil	2.060,462	Tidak baik
Significanced Probability	$\geq 0,05$	0,000	Tidak baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0,186	Tidak baik
GFI	$\geq 0,90$	0,618	Tidak baik
AGFI	$\geq 0,90$	0,564	Tidak baik
TLI	$\geq 0,90$	0,668	Tidak baik
CMIN/DF	$\leq 2,00$	658	Tidak baik

CFI	≥ 0,95	0,689	Tidak baik
-----	--------	-------	------------

Tabel 4. dapat dilihat seluruh kriteria yang dikehendaki oleh *Goodness-of-fit* tidak dicapai dan diperoleh tingkat penerimaan hasil yang tidak baik. Besarnya nilai *chi-square* yang diperoleh sebesar 2.060,462 menunjukkan bahwa model persamaan struktural yang telah dikembangkan dapat dinyatakan masih kurang baik dimana nilai *chi-square* rendah dengan nilai tingkat signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa model tidak fit, begitu juga dengan nilai GFI, AGFI, dan TLI belum memenuhi standar yang direkomendasikan $\geq 0,90$. Dengan demikian, diperlukan suatu langkah untuk merevisi model, yakni dengan memodifikasi model yang telah didapat sebelumnya. Memodifikasi model dapat dilakukan dengan mengamati *normalized residuals* dan *modification indices* (Hair et al. 1998).

Hasil revisi model dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 8. Model Modifikasi Persamaan Struktural Hubungan Kausal antara Faktor Sosial, Affect, Kompleksitas, Kesesuaian Tugas Teknologi, Konsekuensi Jangka Panjang, Kondisi Yang Memfasilitasi, Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kinerja Karyawan

Hasil yang didapat dari modifikasi model dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Penilaian Kriteria Model Modifikasi

Kriteria	CUT-OF VALUE	Hasil Estimasi	Keputusan
λ^2 (Chi-square)	Diharapkan kecil	889,229	Baik
Significanced Probability	$\geq 0,05$	0,000	Tidak Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0,054	Baik
GFI	$\geq 0,90$	0,834	Cukup Baik
AGFI	$\geq 0,90$	0,788	Cukup Baik

TLI	$\geq 0,90$	0,914	Baik
CMIN/DF	$\leq 2,00$	574	Tidak baik
CFI	$\geq 0,90$	0,930	Baik

Tabel 5 terlihat bahwa nilai *chi-square* mengalami penurunan dari 2.060,462 menjadi 889,229 dengan nilai probabilitas tetap 0,000. Nilai GFI mengalami perbaikan dari 0,618 menjadi 0,834. Begitu juga dengan nilai AGFI mengalami perbaikan dari 0,564 menjadi 0,788. Nilai TLI dari 0,668 menjadi 0,914 dan nilai RMSEA mengalami penurunan dari 0,186 menjadi 0,054.

4.2. Pembahasan

Pengujian Hipotesis dan Pembahasan Pengaruh Langsung Penelitian Menggunakan Estimasi *Maximum Likelihood*

1. Menguji Signifikansi Pengaruh Faktor Sosial (X_1) terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi (Z)

Hasil AMOS diketahui nilai koefisien regresi untuk pengaruh faktor sosial (X_1) terhadap pemanfaatan teknologi informasi (Z) adalah 0,031. Karena nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif, hal ini berarti faktor sosial (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi (Z). Untuk mengetahui pengaruh positif tersebut signifikan atau tidak, perhatikan nilai P pada baris FS, yakni 0,116. Karena nilai probabilitas (P) $0,116 > 0,05$, hal ini berarti faktor sosial (X_1) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan secara statistik terhadap pemanfaatan teknologi informasi (Z).

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Thompson *et al.* (1991), Qadri (1997), Jurnal (2001), dan Tjhai Fung Jin (2002) yang membuktikan bahwa faktor sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

2. Menguji Signifikansi Pengaruh *Affect* (X_2) terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi (Z)

Hasil AMOS diketahui nilai koefisien regresi untuk pengaruh *Affect* (X_2) terhadap pemanfaatan teknologi informasi (Z) adalah 0,327. Karena nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif, hal ini berarti *Affect* (X_2) memiliki pengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi (Z). Untuk mengetahui pengaruh positif tersebut signifikan atau tidak, perhatikan nilai P pada baris Aff, yakni 0,029, yang berarti *Affect* (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap pemanfaatan teknologi informasi (Z).

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Qadri (1997) dan Suhaili (2004), namun tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Thompson *et al.* (1991), Diana (2001), dan Sinarta (2005). Perbedaan ini kemungkinan disebabkan karena obyek individu yang diteliti. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa jika seorang individu karyawan sudah merasa suka dan senang dalam menggunakan menggunakan teknologi informasi maka individu karyawan tersebut akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam menjalankan tugas di tempat kerja.

Berdasarkan kondisi diatas maka manajemen perlu membuat pelatihan-pelatihan untuk menjaga perasaan dan perilaku antar individu karyawan atau meningkatkan kondisi tersebut, sehingga pemanfaatan teknologi dapat diperoleh hasil yang maksimal.

3. Menguji Signifikansi Pengaruh Kompleksitas (X_3) terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi (Z)

Hasil AMOS diketahui nilai koefisien regresi untuk pengaruh kompleksitas (X_3) terhadap pemanfaatan teknologi informasi (Z) adalah -0,072. Karena nilai koefisien regresi tersebut bernilai negatif, hal ini berarti kompleksitas (X_3) memiliki pengaruh negatif terhadap pemanfaatan teknologi informasi (Z). Untuk mengetahui pengaruh negatif tersebut signifikan atau tidak, perhatikan nilai P pada baris KOMP, yakni 0,021. Karena nilai probabilitas (P) $0,021 < 0,05$, hal ini berarti kompleksitas (X_3) memiliki pengaruh negatif, tetapi signifikan secara statistik terhadap pemanfaatan teknologi informasi (Z).

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Thompson *et al.*, (1991), Qadri (1997) dan Diana (2001), Jin (2003), Suhaili (2004), dan Sinarta (2005). Hasil juga ini mendukung pernyataan Tornatzky dan Klien, 1982, bahwa semakin kompleks suatu inovasi, maka semakin rendah tingkat penggunaannya. Dari penelitian ini adalah jika individu karyawan menggunakan teknologi informasi yang kompleks maka individu karyawan tersebut akan kurang dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam menjalankan tugasnya ditempat kerja.

Berdasarkan kondisi diatas maka manajemen perlu membuat pelatihan-pelatihan untuk terus memotivasi individu karyawan bahwa kerumitan dalam menggunakan teknologi informasi akan menghasilkan inovasi dan kreatifitas dan bekerja, dan manajemen harus memberikan waktu lebih untuk workshop terhadap penerapan teknologi informasi yang memiliki tingkat kerumitan yang tinggi, sehingga pemanfaatan teknologi dapat diperoleh hasil yang maksimal.

4. Menguji Signifikansi Pengaruh Kesesuaian Tugas Teknologi (X_4) terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi (Z)

Hasil AMOS diketahui nilai koefisien regresi untuk pengaruh kesesuaian tugas teknologi (X_4) terhadap pemanfaatan teknologi informasi (Z) adalah 0,544. Karena nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif, hal ini berarti kesesuaian tugas teknologi (X_4) memiliki pengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi (Z). Untuk mengetahui pengaruh positif tersebut signifikan atau tidak, perhatikan nilai P pada baris KTT, yakni 0,017. Karena nilai probabilitas (P) $0,017 < 0,05$, hal ini berarti kesesuaian tugas teknologi (X_4) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap pemanfaatan teknologi informasi (Z).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Robey (1979), Floyd (1986), Davis *et al.* (1989), Compeau *et al.* (1999), serta Jurnal (2001) yang menyatakan bahawa adanya hubungan yang positif dan pengaruh yang signifikan kesesuaian tugas teknologi terhadap pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan kerja.

5. Menguji Signifikansi Pengaruh Konsekuensi Jangka Panjang (X_5) terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi (Z)

Hasil AMOS diketahui nilai koefisien regresi untuk pengaruh konsekuensi jangka panjang (X_5) terhadap pemanfaatan teknologi informasi (Z) adalah 0,281. Karena nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif, hal ini berarti konsekuensi jangka panjang (X_5) memiliki pengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi (Z). Untuk mengetahui pengaruh positif tersebut signifikan atau tidak, perhatikan nilai P pada baris KJP, yakni 0,028. Karena nilai probabilitas (P) $0,028 < 0,05$, hal ini berarti konsekuensi jangka panjang (X_5) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap pemanfaatan teknologi informasi (Z).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Thompson *et al.* (1991), tetapi bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qadri (1997) yang memberikan hasil pengaruh yang signifikan dan hubungan yang lemah konsekuensi jangka panjang terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

6. Menguji Signifikansi Pengaruh Kondisi Yang Memfasilitasi (X_6) terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi (Z)

Hasil AMOS diketahui nilai koefisien regresi untuk pengaruh kondisi yang memfasilitasi (X_6) terhadap pemanfaatan teknologi informasi (Z) adalah -0,033. Karena nilai koefisien regresi tersebut bernilai negatif, hal ini berarti kondisi yang memfasilitasi (X_6) memiliki pengaruh negatif terhadap pemanfaatan teknologi informasi (Z). Untuk mengetahui pengaruh negatif tersebut signifikan atau tidak, perhatikan nilai P pada baris KYM, yakni 0,485. Karena nilai probabilitas (P) $0,485 > 0,05$, hal ini berarti kondisi yang memfasilitasi

(X_6) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan secara statistik terhadap pemanfaatan teknologi informasi (Z).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Thompson *et al.* (1991) yang menyatakan hubungan yang negatif dan lemah antara kondisi yang memfasilitasi dengan pemanfaatan teknologi informasi. Tetapi, bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Schultz dan Slevin (1975) dan Rahmi Qadri (1997) yang menyatakan bahwa dengan adanya dukungan / support kemudahan secara teknis terhadap fasilitas yang ada sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi.

7. Menguji Signifikansi Pengaruh Minat Pemanfaatan (X_7) terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi (Z)

Hasil AMOS diketahui nilai koefisien regresi untuk minat pemanfaatan (X_7) terhadap pemanfaatan teknologi informasi (Z) adalah 0,641. Karena nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif, hal ini berarti minat pemanfaatan (X_7) memiliki pengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi (Z). Untuk mengetahui pengaruh positif tersebut signifikan atau tidak, perhatikan nilai P pada baris MPTI, yakni 0,010. Karena nilai probabilitas (P) $0,010 < 0,05$, hal ini berarti minat pemanfaatan (X_7) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap pemanfaatan teknologi informasi (Z).

Hasil ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Vankatesh *et al.*, (2003), dan Kurniawati (2010). Hasil ini juga mendukung pernyataan Thomson *et al* bahwa keyakinan seseorang akan kegunaan sistem teknologi informasi akan meningkatkan minat mereka dan pada akhirnya individu tersebut akan menggunakan sistem teknologi informasi dalam pekerjaannya. Sehingga keyakinan tersebut telah mampu mendorong responden karyawan PT Inalum untuk memiliki minat pemanfaatan teknologi.

Berdasarkan kondisi di atas maka manajemen harus menjaga minat individu karyawan dalam memanfaatkan teknologi informasi atau meningkatkan kondisi tersebut dalam bentuk pelatihan atau arahan-arahan yang rutin, sehingga pemanfaatan teknologi dapat diperoleh hasil yang maksimal.

8. Menguji Signifikansi Pengaruh Dukungan Manajemen (X_8) terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi (Z)

Hasil AMOS diketahui nilai koefisien regresi untuk pengaruh dukungan manajemen (X_8) terhadap pemanfaatan teknologi informasi (Z) adalah 0,205. Karena nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif, hal ini berarti dukungan manajemen (X_8) memiliki pengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi (Z). Untuk mengetahui pengaruh positif tersebut signifikan atau tidak, perhatikan nilai P pada baris DKM, yakni yakni 0,043. Karena nilai probabilitas (P) $0,043 < 0,05$, hal ini berarti dukungan manajemen (X_8) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap pemanfaatan teknologi informasi (Z).

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Iqbaria (1994), dan Lee *et al.*, (2003). Hal ini menunjukkan bahwa responden karyawan PT Inalum memiliki persepsi bahwa dukungan manajemen mencakup keterlibatan dan perhatian dari manajemen setingkat Manajer dan di atasnya sangat dibutuhkan.

9. Menguji Signifikansi Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (Z) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Hasil AMOS diketahui nilai koefisien regresi untuk pengaruh pemanfaatan teknologi informasi (Z) terhadap kinerja karyawan (Y) adalah 0,651. Karena nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif, hal ini berarti pemanfaatan teknologi informasi (Z) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Y). Untuk mengetahui pengaruh positif tersebut signifikan atau tidak, perhatikan nilai P pada baris Kinerja, yakni terdapat simbol bintang “****”, yang berarti pemanfaatan teknologi informasi (Z) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap kinerja karyawan (Y).

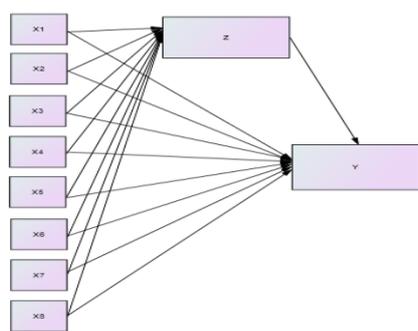
Hasil ini mendukung konsep TAM (*Technology Acceptance Model*) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat mempengaruhi kinerja. Hasil ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Goodhue dan Thompson (1995), Suhaili (2004), Sinarta (2005), Darwin (1999) dan Diana (2001). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan PT Inalum (Persero) kantor Kuala Tanjung ditinjau dari intensitas atau frekuensi penggunaan dan jenis *software* yang dikuasai oleh pengguna memiliki pengaruh yang positif dalam memperbaiki atau meningkatkan kinerja karyawan. Hal tersebut selanjutnya membawa perubahan yang signifikan terhadap kinerja karyawan di lingkungan PT Inalum (Persero) kantor Kuala Tanjung.

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis dengan Menggunakan Metode Estimasi *Maximum Likelihood*.

Variabel	<i>Maximum Likelihood</i>		Hipotesis
Faktor Sosial (X1) → PTI (Z)	Positif	Tidak Signifikan	Ditolak
Affect (X2) → PTI (Z)	Positif	Signifikan	Diterima
Kompleksitas (X3) → PTI (Z)	Negatif	Signifikan	Diterima
Kesesuaian Tugas Teknologi (X4) → PTI (Z)	Positif	Signifikan	Diterima
Konsekuensi Jangka Panjang (X5) → PTI (Z)	Positif	Signifikan	Diterima
Kondisi Yang Memfasilitasi (X6)	Negatif	Tidak Signifikan	Ditolak
Minat Pemanfaatan (X7) → PTI (Z)	Positif	Signifikan	Diterima
Dukungan Manajemen (X8) → PTI (Z)	Positif	Signifikan	Diterima
Pemanfaatan Teknologi Informasi (Z) → Kinerja (Y)	Positif	Signifikan	Diterima

Model Penelitian Pengaruh Tidak Langsung dengan SEM (*Software* AMOS dan SPSS Versi 22.0)

Hubungan pengaruh tidak langsung 8 variabel eksogen, yakni variabel Faktor Sosial (X₁), variabel *Affect* (X₂), variabel Kompleksitas (X₃), variabel Kesesuaian Tugas Teknologi (X₄), variabel Konsekuensi Jangka Panjang (X₅), variabel Kondisi yang Memfasilitasi (X₆), variabel Minat Pemanfaatan (X₇), dan variabel Dukungan Manajemen (X₈) terhadap variabel endogen Kinerja Karyawan (Y) melalui variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (Z), pada gambar berikut:



Gambar 9. Model Penelitian Pengaruh Tidak Langsung Pengujian Hipotesis dan Pembahasan Pengaruh Tidak Langsung Penelitian Menggunakan Pendekatan Uji Sobel dan Bootstrapping

Pada pendekatan uji Sobel, terlebih dahulu dihitung nilai *standard error* $b_3 * b_2$ ($s_{b_3 b_2}$), selanjutnya diperoleh nilai statistik dari uji Sobel (z_{Sobel}) yang kemudian dibandingkan dengan z_{Sobel} terhadap nilai kritis z dengan tingkat signifikansi 5%. Berikut hasil perhitungan untuk uji signifikansi pengaruh tidak langsung.

Tabel 7. Perhitungan Uji Signifikansi Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh Langsung (Standardized Coefficients)		Standard Error
X1 -> Z	0,079	0,073
X2 -> Z	0,211	0,086
X3 -> Z	-0,164	0,037
X4 -> Z	0,128	0,055
X5 -> Z	0,043	0,071
X6 -> Z	-0,046	0,035
X7 -> Z	0,169	0,064
X8 -> Z	0,101	0,054
X1 -> Y	0,055	0,089
X2 -> Y	0,050	0,065
X3 -> Y	0,009	0,046
X4 -> Y	0,109	0,068
X5 -> Y	0,308	0,086
X6 -> Y	0,051	0,042
X7 -> Y	0,028	0,079
X8 -> Y	0,151	0,059
Z -> Y	0,322	0,090

Pengaruh Tidak Langsung		Standard Error		Z Sobel
X1 -> Z -> Y	0,025438	Sx1z	0,025421	1,000652
X2 -> Z -> Y	0,067942	Sx2z	0,034458	1,971716
X3 -> Z -> Y	-0,052808	Sx3z	0,019259	-2,74206
X4 -> Z -> Y	0,041216	Sx4z	0,021699	1,899421
X5 -> Z -> Y	0,013846	Sx5z	0,024052	0,575679
X6 -> Z -> Y	-0,014812	Sx6z	0,012413	-1,19329
X7 -> Z -> Y	0,054418	Sx7z	0,026253	2,072843
X8 -> Z -> Y	0,048622	Sx8z	0,023954	2,029782

Sumber : Data diolah, (2016)

Hasil perhitungan pada Tabel 7 di atas dapat diketahui hubungan pengaruh tidak langsung 8 variabel eksogen, yakni variabel Faktor Sosial (X_1), variabel *Affect* (X_2), variabel Kompleksitas (X_3), variabel Kesesuaian Tugas Teknologi (X_4), variabel Konsekuensi Jangka Panjang (X_5), variabel Kondisi yang Memfasilitasi (X_6), variabel Minat Pemanfaatan (X_7), dan variabel Dukungan Manajemen (X_8) terhadap variabel endogen Kinerja Karyawan (Y) melalui variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (Z), dengan melakukan uji signifikansi sebagai berikut:

1. Menguji Signifikansi Pengaruh Tidak Langsung Faktor Sosial (X_1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi (Z)

Diketahui pengaruh tidak langsung faktor sosial (X_1) terhadap kinerja karyawan (Y), melalui pemanfaatan teknologi informasi (Z) berpengaruh positif tidak signifikan. Hal ini ditandai dengan nilai $Z_{sobel} = 1,001 < 1,96$.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Thompson *et al.* (1991) dan Rakhmi (2007), bahwa terdapat bukti empiris dalam bentuk dukungan jumlah kolega, manager senior, organisasi, organisasi dan superior akan berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi dan mempunyai dampak yang positif terhadap kinerja dosen. Kemudian, untuk hasil penelitian yang mendukung terhadap tidak signifikannya, dikemukakan oleh Tornatzky dan Klein (1982) yang menemukan bahwa tidak ada pengaruh kuat (signifikan) keseimbangan inovasi dengan norma-norma oleh individu.

2. Menguji Signifikansi Pengaruh Tidak Langsung Affect (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi (Z)

Diketahui pengaruh tidak langsung faktor *affect* (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y), melalui pemanfaatan teknologi informasi (Z) berpengaruh positif signifikan. Hal ini ditandai dengan nilai $Z_{sobel} = 1,972 > 1,96$.

Hasil ini mendukung hipotesis dari penelitian yang dilakukan Thompson *et al.* (1991), Tjhai (2002), Rakhmi (2007), Ahmad (2004), Astuti (2008), serta Anak Agung (2008). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat bukti empiris adanya hubungan signifikan antara perasaan dengan si pengguna komputer, perasaan yang mempengaruhi penggunaan teknologi informasi dan mempunyai dampak positif terhadap kinerja karyawan.

3. Menguji Signifikansi Pengaruh Tidak Langsung Kompleksitas (X_3) terhadap Kinerja Karyawan (Y) melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi (Z)

Diketahui pengaruh tidak langsung faktor kompleksitas (X_3) terhadap kinerja karyawan (Y), melalui pemanfaatan teknologi informasi (Z) berpengaruh negatif signifikan. Hal ini ditandai dengan nilai $Z_{sobel} = |-2,74206| > |-1,96|$.

Hasil ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Thompson *et al.* (1991), Rakhmi (2007), Tjhai (2004), serta Ahmad (2004) yang menyatakan bahwa semakin meningkatnya inovasi teknologi mempunyai pengaruh yang negatif pada penggunaan teknologi informasi. Akibatnya, kinerja dosen menurun. Dengan demikian, kompleksitas mempunyai hubungan yang negatif dan signifikan yang berdampak pada si pengguna komputer.

4. Menguji Signifikansi Pengaruh Tidak Langsung Kesesuaian Tugas Teknologi (X_4) terhadap Kinerja Karyawan (Y) melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi (Z)

Diketahui pengaruh tidak langsung kesesuaian tugas teknologi (X_4) terhadap kinerja karyawan (Y), melalui pemanfaatan teknologi informasi (Z) berpengaruh positif tidak signifikan. Hal ini ditandai dengan nilai $Z_{sobel} = 1,899 < 1,96$.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Tornatzky dan Klein (1982), Goodhue (1988), Tjhai (2002), Ahmad (2004), serta Anak Agung (2008), yang menyatakan bahwa kesempatan mengadopsi suatu inovasi cukup besar ketika inovasi sesuai dengan wilayah kerja individu. Akibatnya merupakan sebuah faktor penting untuk memprediksi penggunaan sistem informasi yang berhubungan langsung dengan kesesuaian tugas dengan kemampuan sistem informasi untuk mendukung mendukung tugas-tugas yang ada. Namun hasil ini tidak mendukung hipotesis dari penelitian yang dilakukan oleh Rakhmi (2007) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang negatif pada kesesuaian tugas pemanfaatan teknologi informasi terhadap individu.

5. Menguji Signifikansi Pengaruh Tidak Langsung Konsekuensi Jangka Panjang (X_5) terhadap Kinerja Karyawan (Y) melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi (Z)

Diketahui pengaruh tidak langsung konsekuensi jangka panjang (X_5) terhadap kinerja karyawan (Y), melalui pemanfaatan teknologi informasi (Z) berpengaruh positif tidak signifikan. Hal ini ditandai dengan nilai $Z_{sobel} = 0,576 < 1,96$.

Hasil ini mendukung konsep TRA (*Theory of Reasoned Action*) yang dikombinasikan dengan TAM (*Technology Acceptance Model*), yang mana hasil kombinasi dari kedua model menyatakan bahwa terdapat dukungan untuk penggunaan variabel persepsi dan persepsi kemudahan penggunaan, dan mempunyai hubungan yang positif dengan kesediaan untuk menggunakan sistem.

Hasil ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Davis (1989), yang mengemukakan bahwa persepsi tentang kemudahan penggunaan teknologi informasi merupakan suatu hal yang penting karena akan mempengaruhi persepsi kemauan individu untuk menggunakan teknologi informasi. Namun, hasil ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rakhmi (2007) dengan mengambil objek dosen-dosen di Perguruan Tinggi Swasta (PTS), yang menyatakan bahwa konsekuensi jangka panjang berpengaruh negatif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

6. Menguji Signifikansi Pengaruh Tidak Langsung Kondisi Yang Memfasilitasi (X_6) terhadap Kinerja Karyawan (Y) melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi (Z)

Diketahui pengaruh tidak langsung faktor kondisi yang memfasilitasi (X_6) terhadap kinerja karyawan (Y), melalui pemanfaatan teknologi informasi (Z) berpengaruh negatif tidak signifikan. Hal ini ditandai dengan nilai $Z_{sobel} = |-1,193| < |-1,96|$.

Hasil ini tidak mendukung hipotesis dari penelitian yang dilakukan oleh Schultz dan Slevin (1975) pada penelitian Tjhai (2002), Ahmad (2004), Rakhmi (2007), Astuti (2008), serta Anak Agung (2008), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara kondisi yang memfasilitasi dengan kinerja dosen. Lebih lanjut, mereka mengemukakan bahwa kondisi yang memfasilitasi merupakan suatu cara untuk mengeliminasi masalah yang dihadapi individu untuk melatih para pengguna komputer dan menolong mereka ketika menghadapi kesulitan.

7. Menguji Signifikansi Pengaruh Tidak Langsung Minat Pemanfaatan (X_7) terhadap Kinerja Karyawan (Y) melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi (Z)

Diketahui pengaruh tidak langsung minat pemanfaatan (X_7) terhadap kinerja karyawan (Y), melalui pemanfaatan teknologi informasi (Z) berpengaruh positif signifikan. Hal ini ditandai dengan nilai $Z_{sobel} = 2,073 > 1,96$.

8. Menguji Signifikansi Pengaruh Tidak Langsung Dukungan Manajemen (X_8) terhadap Kinerja Karyawan (Y) melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi (Z)

Diketahui pengaruh tidak langsung dukungan manajemen (X_8) terhadap kinerja karyawan (Y), melalui pemanfaatan teknologi informasi (Z) berpengaruh positif signifikan. Hal ini ditandai dengan nilai $Z_{sobel} = 2,029 > 1,96$.

Tabel 8. Hasil Pengujian Hipotesis dengan Pendekatan Uji Sobel dan Bootstrapping

Variabel	Z sobel		Hipotesis
	Positif	Tidak Signifikan	
Faktor Sosial (X_1) → PTI (Z) → KK (Y)	Positif	Tidak Signifikan	Ditolak
Affect (X_2) → PTI (Z) → KK (Y)	Positif	Signifikan	Diterima
Kompleksitas (X_3) → PTI (Z) → KK (Y)	Negatif	Signifikan	Diterima
Kesesuaian Tugas Teknologi (X_4) → PTI (Z) → KK (Y)	Positif	Tidak Signifikan	Ditolak
Konsekuensi Jangka Panjang (X_5) PTI → (Z) → KK (Y)	Positif	Tidak Signifikan	Ditolak
Kondisi Yang Memfasilitasi (X_6) → KK (Y)	Negatif	Tidak Signifikan	Ditolak

Minat Pemanfaatan (X7) → PTI (Z) KK → (Y)	Positif	Signifikan	Diterima
Dukungan Manajemen (X8) → PTI (Z) → KK (Y)	Positif	Signifikan	Diterima

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Penelitian ini memberikan informasi bahwa minat pemanfaatan merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap pemanfaatan Teknologi Informasi (TI).
2. Bahwa variabel pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan secara statistik terhadap kinerja karyawan.
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) sukses menjadi penghubung (mediasi) antara *affect* terhadap kinerja karyawan, minat pemanfaatan terhadap kinerja karyawan, dan kompleksitas terhadap kinerja karyawan.

5.2. Saran

1. Diharapkan agar manajemen PT Inalum (Persero) mempertahankan atau meningkatkan variabel yang telah memiliki pengaruh yang kuat (signifikan) sebagai berikut: *affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas teknologi, konsekuensi jangka panjang, minat pemanfaatan, serta dukungan manajemen.
2. Untuk variabel lainnya, seperti : faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi, diharapkan agar manajemen PT Inalum (Persero) memberikan perhatian dan perbaikan terhadap kedua variabel tersebut. Sehingga kedepannya kedua variabel tersebut dapat memberi nilai lebih bagi perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan dengan cara mengoptimalkan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) agar dapat meningkatkan kinerja.
3. PT Inalum (Persero) diharapkan terus mempertahankan atau meningkatkan 4 (empat) variabel yang signifikan secara statistik, yakni *affect*, kompleksitas, minat pemanfaatan, dan dukungan manajemen.
4. Manajemen PT Inalum (Persero) diharapkan dapat memperbaiki 4 (empat) variabel lainnya, seperti : faktor sosial, kesesuaian tugas teknologi, konsekuensi jangka panjang, dan kondisi yang memfasilitasi, dengan tujuan dapat lebih meningkatkan kinerja karyawan PT Inalum (Persero) melalui pengoptimalan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) di PT Inalum (Persero).

DAFTAR PUSTAKA

- Asabere, N.Y., Enguah, S.E. (2002) Use of Information and Communication Technology (ITC) in Tertiary Education in Ghana : A Case Study of Electronic Learning (E-Learning), *International Journal of Information and Communication Technology Research*, Vol 2 No. 1.
- Astuti, S. (2001) Ketidak Pastian Tugas Sebagai Variable Moderating Terhadap Hubungan Antara Kemanfaatan Teknologi Informasi dan Kepuasan Pemakai Pada End User Computing, *Tesis S-2 UGM*.
- Darmini, A.A.S.R., Putra, I.N.W.A. (2008) Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya pada Kinerja Individual pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan. *Jurnal UNUD, Universitas Udayana*.
- Deming, W.E. (2000). *Out of The Crisis*, The MIT Press, Cambridge, Massachusetts, London, England.
- Diana, P.M. (2001) Studi Empiris tentang faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Personal
- Ferdinand, A. (2000) Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2014) *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS 22.0*. Cetakan VI. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, J.R. (2010) Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi. *Tesis*. Universitas Dian Nuswantoro, Surakarta.
- Jin, T. F. (2002). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Akuntan Publik, *Tesis S-2 UGM*.
- Jones, G.R. (2004) *Organizational Theory, Design, and Change Text and Cases 4th Edition*, Pearson Education Inc., Upper Saddle River, New Jersey.
- Jordan, Tr. (2004) Management of Asset Performance Audit: PT. Indonesia Asahan Alumunium, *Guidance for AVANTIS Implementation*, Invensys Avantis Business Consultant.
- Jurnali, T. (2001) Analisis Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan publik Simposium Nasional Akuntansi IV.
- Kinnon, D.P. (2008) Introduction to Statistical Mediation Analysis. Mahwah, NJ : Erlbaum.
- Kisdarto, A. (2002) *Menuju SDM Berdaya – Dengan Kepemimpinan Efektif dan Manajemen Efisien*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Kurniawati, W. (2010) Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Teknologi Informasi. *Tesis*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Laksmiana, A., Muslichah, (2002) Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 4, No. 2, pp 106-125.
- Laudon, K.C., Laudon, J. P. (2004) *Management Information System: Managing The Digital Firm 8th Edition*, Pearson Education Inc., Upper Saddle River, New Jersey.
- Lindawati, Irma S. (2012) Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 14 No. 1.
- Lucas, Spitler, V.K. (1999) Technology Use And Performance : A field Study of Broker Workstation, *Decission Science*.
- Prapti, (2001). Faktor Motivasional dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi.
- Preacher, K.J., Hayes, A.F. (2004) SPSS and SAS Procedures for Estimating Indirect Effects in Simple Mediation Models. *Behaviour Research Methods, Instruments, and Computers*, 36, 717-731.
- Priatna, W. (2002) Pengaruh Kematangan, Kinerja dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Implementasi di SMK Negeri Jakarta Timur dengan Model Cobi Framewor. *Jurnal Of Information System*, Volume 8, Issue 2, Oktber.
- Putra, P.S.S., Noviari, N. (2013) Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kepercayaan, dan Kompetensi pada Penerapan Teknik Audit Sekitar Komputer. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 4, No. 3. 640-654.
- Ridhawati, R. (2007) Antecedent dan Konsekuensi Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Indonesia. *Tesis S-2 FE UGM*.
- Robertson, L.A. (2014) *The Virginia Public Procurement Act : A Guide for Public Official*. Virginia Municipal League. Charlottesville, Virginia.
- Santoso, I.(2006).Bagaimana Peningkatan Kinerja Maintenance Dapat Menjadi Sebuah Penghematan Biaya Yang Besar, *Maintenance Mesin Industri*, Volume 2, Edisi 1, April
- Schroeder, R. (2003) *Operations Management: Contemporary Concepts and Cases 2nd Edition*, McGraw Hill/Irwin, Avenue of the America, New York.

- Sholihin, Ratmono, (2013) Analisis SEM-PLS untuk Hubungan Nonlinear dalam Penelitian Ilmu Sosial. Jakarta : Andi Offset.
- Siregar, A.H., Sunyanawa, I.K. (2008) Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat. Jurnal UNUD, Universitas Udayana.
- Suhaili, A. (2004) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Manufaktur di Kalimantan Selatan. *Tesis S-2 Akuntansi UNDIP*.
- Sujoko, (2013) Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di SMP Negeri 1 Geger Madiun, *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Volume 1 No. 1, Januari.
- Thompson, R.L., Higgins C.A.,and Howell, J.M. (1991) Personal Computing : Toward a Conceptual Model of Utilization, *MIS Quartely*, March, pp. 125-143.